DI MUSIM HAJI 2024

Jemaah Peroleh Konsumsi Penuh

MAKASSAR (KR) - Pada musim haji 2024, selama di Arab Saudi jemaah haji akan mendapatkan tiga layanan yaitu akomodasi, transportasi dan konsumsi. Dari tiga layanan tersebut ada inovasi baru yang akan diterapkan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan haji 1445 H, yaitu layanan konsumsi.

Demikian Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri Ditjen PHU Subhan Cholid, dalam acara Bimbingan Teknis PPIH Kloter Embarkasi Makassar Sabtu (2/3).

"Inovasi haji tahun ini khususnya bidang konsumsi jemaah haji akan menerima layanan konsumsi secara penuh selama musim haji," kata Subhan Cholid

Pada layanan transportasi, jemaah memperoleh layanan bus antarkota, bus shalawat dan layanan bus saat masyair. "Supaya jemaah haji nyaman dalam menggunakan fasilitas transportasi diimbau 1-1,5 jam sebelum dan sesudah waktu salat agar menghindari kepadatan penggunaan transportasi," jelas Subhan.

Hal lainnya yang menjadi catatan, yaitu adanya jemaah yang berasal dari negara lain yang menggunakan fasilitas bus shalawat. Gambaran teknis hal-hal yang terjadi pada tahun musim haji tahun 1444 H/2023 M adalah banyaknya jemaah haji lansia yang membutuhkan waktu untuk naik turun bus saat di Muzdalifah.

Di samping itu, juga sebagian jemaah haji yang merasa mampu menuju Mina dengan berjalan kaki di jalur bus. Tentu hal ini semakin menambah kepadatan dari rute Muzdalifah ke Mina, sehingga pada jam 15:30 area Muzdalifah steril dari jemaah haji indonesia.

Selain layanan konsumsi, ada juga inovasi layanan Masyair di tahun 2024, di mana semua jemaah haji berada di area Mina. "Kita meninggalkan Mina Jadid, sehingga harus mencari lokasi baru untuk mabit di Muzdalifah," katanya.

Sebelum puncak haji, akan ada pertemuan pengurus Maktab dan sektor untuk mengatur jadwal. Subhan menuturkan hal yang sering terjadi adalah jemaah haji sudah mempersiapkan diri sejak awal, sehingga mengganggu jemaah lain yang akan berangkat. **(Ati)-f**

DORONG PEMDA BERPERAN AKTIF

BPH Migas Percepat Program BBM Satu Harga

JAKARTA (KR) - Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mendorong pemerintah daerah (pemda) mempercepat program pembangunan penyalur bahan bakar minyak (BBM) Satu Harga pada 2024. Masyarakat yang tinggal di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) diharapkan dapat menikmati harga BBM yang sama dengan kota besar lainnya di Indonesia.

"Program BBM Satu Harga merupakan program yang luar biasa. Melalui program ini, saudara-saudara kita yang berada di wilayah 3T didorong untuk meningkatkan ekonominya. Jadi, pembangunan itu tidak hanya di Jawa, Sumatera atau kota-kota besar lainnya, melainkan kita membangun gerakan ekonomi dari wilayah luar atau pinggiran agar masyarakat sejahtera," ujar Anggota Komite BPH Migas Basuki Trikora Putra dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (3/3).

Menurut Basuki, dalam proses pembangunan penyalur BBM Satu Harga terdapat sejumlah tantangan. Untuk itu, BPH Migas mendorong pemda berperan aktif dalam hal perizinan, lokasi, dan mitra yang memiliki kemampuan membangun penyalur BBM Satu Harga.

"Dalam waktu yang tinggal 10 bulan lagi, masih banyak proses yang harus dilalui untuk mencapai target tahun ini. BPH Migas dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) ingin menyelesaikan tugas ini secara tuntas," katanya.

Anggota Komite BPH Migas Saleh Abdurrahman menambahkan, perlu dilakukan seleksi yang ketat terkait lokasi maupun kemampuan mitra pengganti, agar tantangan yang sama tidak terulang lagi. Untuk itu, peran pemda diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi.

"Terutama, dalam mencarikan mitra yang betul-betul mampu membangun penyalur BBM Satu Harga. Jadi, harus ada assessment yang kuat dari mitra-mitra yang mendaftar, sehingga sekali kita memilih mitra tersebut, dia akan terus bisa melakukan pembangunan penyalur," tandasnya. **(Ant/Has)-f**

HASIL RUPST 2024

BRI Menebar Dividen Rp.48,10 Triliun dari Laba 2023

Yogya - PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp48,10 triliun. Hal itu tercantum dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 di Jakarta (01/03). Pihak perseroan akan membagikan dividen per saham sebesar Rp319 setara dengan dividend payout ratio kurang lebih 80,04% dari laba atribusi. Adapun dividen yang dibagikan BRI tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,59% dibandingkan nominal yang dibayarkan tahun 2023 sebesar Rp43,49 triliun.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 di Jakarta (01/03)

Direktur Utama BRI, Sunarso mengungkapkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan likuiditas yang cukup dalam rangka ekspansi bisnis dan antisipasi risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bank. Dengan pembayaran Dividen untuk laba Tahun Buku 2023, CAR Perseroan tetap terjaga pada kisaran 20% masih di atas ketentuan minimum regulator.

"Dividen senilai Rp 48,10 triliun atau sebesar Rp 319 per saham tersebut sudah termasuk jumlah Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 18 Januari 2024 lalu sejumlah Rp 12,67 triliun atau sebesar Rp 84 per saham," ucap Sunarso pada Press Conference RUPST 2024.

Kemudian sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar Rp 35,43 triliun atau sebesar Rp 235 per saham.

"Untuk dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan sebesar 53,19% saham, BRI akan menyetorkan kurang lebih Rp 25,71 triliun kepada Rekening Kas Umum Negara,"tuturnya kembali.

Pihaknya menambahkan bahwa hal tersebut sebagai bukti nyata bahwa BUMN memiliki fungsi agent of development dan value creator dapat menjalankan peran economic dan social value secara simultan.

"Melalui pembayaran pajak dan dividen, laba tersebut akan kembali ke negara sebagai pemegang saham mayoritas. Selanjutnya, laba ini digunakan untuk kepentingan rakyat Indonesia melalui berbagai program pemerintah," ujar Sunarso.

Dalam RUPST kali ini terdapat perubahan pengurus perseroan. Memberhentikan dengan hormat dan mengangkat kembali Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama BRI, Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan dan Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko.

"RUPST juga memberhentikan dengan hormat Hendrikus Ivo sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Haryo Baskoro Wicaksono sebagai Komisaris Independen BRI," tandas Sunarso.

Adapun RUPST memutuskan untuk mengubah nomenklatur jabatan anggota-ang gota Direksi Perseroan di antaranya Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur Commercial, Small, and Medium Business serta Direktur Jaringan dan

Layanan menjadi Direktur Retail Funding and Distribution. Sehingga RUPST mengalihkan penugasan Amam Sukriyanto semula Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur Commercial, Small, and Medium Business dan Andrijanto semula Direktur Jaringan dan Layanan menjadi Direktur Retail Funding and Distribution. **(*3)**

Direktur Utama BRI, Sunarso dalam Press Conference RUPST BRI 2024

Direktur Utama BRI, Sunarso bersama Kartika Wirjoatmodjo, Komisaris Utama BRI

Direktur Utama BRI, Sunarso bersama jajaran direksi dan komisaris BRI